

***PSYCHOLOGICAL CAPITAL ANAK PENYANDANG TUNADAKSA
AKIBAT KECELAKAAN
SKRIPSI***

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata
Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:
Maritsa Qonitatunniswah
B77211104

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2016**

***PSYCHOLOGICAL CAPITAL ANAK PENYANDANG TUNADAKSA
AKIBAT KECELAKAAN***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata
Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:
Maritsa Qonitatunniswah
B77211104

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2016**

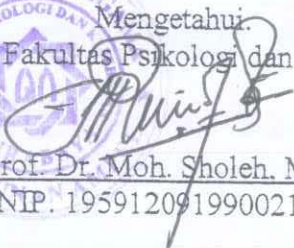
SKRIPSI
*PSYCHOLOGICAL CAPITAL ANAK PENYANDANG TUNADAKSA
AKIBAT KECELAKAAN*

Yang disusun oleh:
Maritsa Qonitatunniswah
B77211104

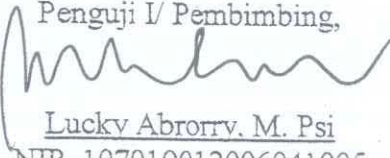
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada Tanggal 1 Februari 2016



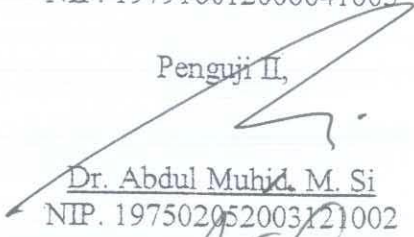
Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan


Prof. Dr. Moh. Sholeh, M. Pd
NIP. 195912091990021001

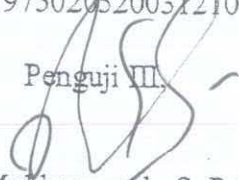
Susunan Tim Penguji
Penguji I/ Pembimbing,


Lucky Abrorrv, M. Psi
NIP. 197910012006041005

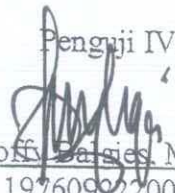
Penguji II,


Dr. Abdul Muhid, M. Si
NIP. 197502052003121002

Penguji III,


Hi. Tatik Mukhovvaroh, S. Psi. M. Si
NIP. 197605112009122002

Penguji IV,


Sofy Galgies, M. Psi
NIP. 197609222009122001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Psychological Capital* Anak Penyandang Tunadaksa Akibat Kecelakaan" merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surabaya, 3 Februari 2016


Maritsa Qonitatunniswah